## BAB V

## **PENUTUP**

## V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada babbab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian menunjukan bahwa arus kas operasi, laba bersih dan penjualan secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dalam memprediksi arus kas masa depan. Hal ini ditunjukan dalam hasil uji F dalam pengujian regresi berganda dengan hasil signifikan 0,000 (p value < 0,005).</p>
- b. Hasil penelitian menunjukan bahwa arus kas operasi yang dibagi berdasarkan *lag time* dua tahun yaitu tahun 2011 dan 2012, secara parsial arus kas operasi tahun 2011 memiliki hubungan yang signifikan dalam memprediksi arus kas masa depan, hal ini ditunjukan dari hasil uji t dalam analisis regresi berganda dengan nilai signifikan 0,001 (*p value* < 0,005). Arus kas operasi tahun 2012 secara parsial tidak memiliki hubungan dalam memprediksi arus kas masa depan, hal ini ditunjukan dari hasil uji t dalam analisis regresi berganda dengan nilai signifikan 0,283 > 0,005 (*p value* > 0,005).
- c. Hasil penelitian menunjukan bahwa laba bersih yang dibagi berdasarkan *lag time* dua tahun yaitu tahun 2011 dan 2012, secara parsial laba bersih tahun 2011 memiliki hubungan yang signifikan dalam memprediksi arus kas masa depan, hal ini ditunjukan dari hasil uji t dalam analisis regresi berganda dengan nilai signifikan 0,001 (*p value* < 0,05). Laba bersih tahun 2012 secara parsial tidak memiliki hubungan dalam memprediksi arus kas masa depan, hal ini ditunjukan dari hasil uji t dalam analisis regresi berganda dengan nilai signifikan 0,451 > 0,05 (*p value* > 0,005).
- d. Hasil penelitian menunjukan bahwa penjualan yang dibagi berdasarkan *lag time* dua tahun yaitu tahun 2011 dan 2012, secara parsial penjualan

tahun 2011 tidak memiliki hubungan yang signifikan dalam memprediksi arus kas masa depan, hal ini ditunjukan dari hasil uji t dalam analisis regresi berganda dengan nilai signifikan 0,125 (p value < 0,005). Penjualan tahun 2012 secara parsial tidak memiliki hubungan dalam memprediksi arus kas masa depan, hal ini ditunjukan dari hasil uji t dalam analisis regresi berganda dengan nilai signifikan 0,388 > 0,005 (p value > 0,005).

- e. Dalam pengujian hipotesis membuktikan bahwa hipotesis H1 yaitu arus kas operasi tidak memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan laba bersih dalam memprediksi arus kas masa depan. Hal ini ditunjukan dari hasil uji kesalahan nilai prediksi (APE) yang 0,821 > 0,05 dan nilai *negative rank* lebih besar daripada *positive rank* yaitu 12 dan 9.
- f. Dalam pengujian hipotesis membuktikan bahwa hipotesis H2 yaitu laba bersih dan penjualan memiliki kemampuan yang sama dalam memprediksi arus kas masa depan. Hal ini ditunjukan dari hasil uji kesalahan nilai prediksi (APE) yang 0,500 > 0,05 dan nilai *ties* sebesar 12.
- g. Dalam pengujian hipotesis membuktikan bahwa hipotesis H3 yaitu penjualan dan arus kas operasi memiliki kemampuan yang sama dalam memprediksi arus kas masa depan. Hal ini ditunjukan dari hasil uji kesalahan nilai prediksi (APE) yang 0,808 > 0,05 dan nilai negative rank sama besar dengan nilai positive rank yaitu 11.

## V.2 Saran

Beberapa pertimbangn yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan dan memperluas penelitian ini antara lain :

- a. Memperluas penggunaan variabel penelitian seperti variabel akrual dan variabel lain yang berhubungan dalam memprediksi arus kas masa depan.
- b. Penggunaan kandungan informasi variabel independen arus lebih diperluas, tidak hanya arus kas operasi saja, aktivitas arus kas yang lain

- yaitu aktivitas investasi dan pendanaan lebih baik dimasukan dalam penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih akurat.
- c. Penggunaan sampel sektor lebih beragam atau mengkombinasi penggunaan sampel sektor perusahaan yang berbeda.
- d. Pengembangan model kesalahan nilai prediksi lainnya, seperti *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) dan *Mean Squared Error* (MSE) digunakan untuk penelitian selanjutnya.

